

DAFTAR ISI

BAB I	1
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Keaslian Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
Tinjauan Pustaka	7
A. Atresia Bilier	7
B. Diagnosis	9
B.1. Klinis	9
B.2. Pemeriksaan Laboratorium	9
B.2.1. Gamma-glutamyl Transferase (GGT)	9
B.2.2. Alkaline Phosphatase (ALP)	11
B.3. Pemeriksaan Radiologis	13
B.3.1. Ultrasonografi (USG) Hepatobiliari	13
B.3.2. <i>Hepatobiliary Scintigraphy</i> (HBS)	13
B.3.3. <i>Magnetic Resonance Cholangiopancreatography</i> (MRCP)	13
B.3.4. Kolangiografi Intraoperatif	14
B.4. Temuan Saat Operasi (Laparotomi)	15
C. Kerangka Teori	15
D. Kerangka Konsep	16
E. Hipotesis	16
BAB III	17
Metodologi Penelitian	17
A. Desain Penelitian	17
B. Sampel dan Pengumpulan Data	17
C. Populasi dan Subjek Penelitian	18
D. Analisis Data	18
D.1. Pengolahan Data	18
D.2. Analisis Data	18
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	19
E.1. Variabel Penelitian	18
E.1.1. Baku Emas Diagnosis	19
E.1.2. Tes Diagnostik	20
E.2. Definisi Operasional	20
E.2.1. Peningkatan kadar gamma-glutamyl transferase (GGT)	20
E.2.2. Peningkatan kadar Alkaline phosphatase (ALP)	20

E.2.3. Peningkatan kadar gamma-glutamyl transferase (GGT) dan alkaline phosphatase (ALP)	20
E.2.4. Pasien atresia bilier	21
E.2.5. Kolangiografi intraoperatif	21
E.2.6. Magnetic Resonance Cholangiopancreatography (MRCP)	21
E.2.7. Temuan saat operasi (laparotomi)/tanda durante operasi	21
E.2.8. IgG dan IgM anti-CMV	21
F. Metode Pengumpulan Data	22
BAB IV	23
Hasil dan Pembahasan	23
A. Hasil	23
A.1. Karakteristik Subjek Penelitian	23
A.2. Akurasi Peningkatan Kadar GGT, ALP, dan GGT-ALP	25
A.2.1. Gamma-glutamyl Ttransferase (GGT)	25
A.2.2. Alkaline Phosphatase (ALP)	26
A.2.3. Kombinasi GGT dan ALP	27
B. Pembahasan	29
B.1. Karakteristik Subjek	29
B.2. Akurasi Peningkatan Kadar GGT, ALP, dan GGT-ALP	30
B.3. Keterbatasan Penelitian	35
BAB V	37
Kesimpulan dan Saran	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
Daftar Pustaka	39
Lampiran	41